

PENGARUH MEDIA LAGU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN IPA DI SDN KARANGBALE 01

Umiyati Atul Mu'minah¹, Suciati Rahayu Widyastuti^{2*}, dan Yati³
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Email: suciati.rahayu@unucirebon.ac.id

Abstrak:

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis minat peserta didik kelas V SDN Karangbale 01 terhadap pelajaran IPA sebelum diterapkannya media lagu, untuk mengetahui hasil analisis minat peserta didik kelas V SDN Karangbale 01 terhadap pelajaran IPA sesudah diterapkannya media lagu, untuk mengetahui pengaruh media lagu terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA. Metode penelitian menggunakan metode eksperimental dengan jenis kuasi eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Desain pada penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN Karangbale 01, sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V, yang berjumlah 15 peserta didik. Hasil penelitian ini yaitu hasil analisis minat peserta didik sebelum diterapkannya media lagu dikategorikan sedang sebesar 80% dengan jumlah frekuensi 12, dan kategori tinggi sebesar 20% dengan jumlah frekuensi 3, sedangkan hasil analisis minat peserta didik sebelum diterapkannya media lagu dikategorikan tinggi dengan kategori sedang sebesar 47% dengan jumlah frekuensi 7, dan kategori tinggi sebesar 53% dengan jumlah frekuensi, dan ada pengaruh media lagu terhadap minat belajar siswa, hal ini diperoleh dari hasil Uji T menggunakan *Paired samples t Test* dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05) dan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,608 > 2,14). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan "media lagu berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik".

Kata Kunci: Media lagu, minat belajar

Abstract:

The aim of this research was to find out the results of the interest analysis of class V students at SDN Karangbale 01 towards science lessons before the implementation of song media, to find out the results of the analysis of interest of class V students at SDN Karangbale 01 towards science lessons after the application of song media, to find out the influence of song media on students' learning interest in science lessons. The research method uses experimental methods with quasi-experimental types and quantitative approaches. The design in this research is *One-Group Pretest-Posttest Design*. The population in this study was all students at SDN Karangbale 01, while the sample in this study used a saturated sampling technique, so the sample used in this study was all students in class V, totaling 15 students. The results of this research are the results of the analysis of student interest before the application of song media, categorized as medium at 80% with a frequency of 12, and the high category at 20% with a frequency of 3, while the results of the analysis of student interest before the application of song media are categorized as high with a medium category of 47% with a total frequency of 7, and the high category is 53% with a total frequency, and there is an influence of song media on students' interest in learning. This was obtained from the results of the T Test using *Paired samples t Test* by comparing the Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.000 < 0.05) and compare value > (4.608 > 2.14). This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, so the hypothesis states "song media influences students' interest in learning".

Keywords: Song media, interest in learning

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya yang kompeten, kompetitif, dan selalu dapat mengikuti perkembangan zaman. Satu hal penting yang dapat menentukan kualitas pendidikan adalah guru, karena mereka mempunyai peran yang sangat sentral yaitu sebagai pengendali dalam proses pembelajaran. Salah satu pengendali dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik agar tumbuh minat belajar pada diri peserta didik.

Menurut Hasan (2021) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus para peserta didik agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memperjelas penyampaian pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada murid agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal ini berarti media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, agar dapat memunculkan minat belajar peserta didik.

Muliani (2022) berpendapat bahwa minat didalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat belajar ini merupakan salah satu kunci keaktifan seorang pelajar dengan ada minat belajar yang tinggi maka pelajar tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Seringkali peserta didik tidak memiliki minat pada salah satu mata pelajaran yang banyak teori seperti mata pelajaran IPA.

Berdasarkan definisi minat belajar menurut Triana (2017), ada empat aspek yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan untuk mengukur minat belajar. Dari aspek-aspek tersebut dapat disusun indikator minat belajar sebagai berikut:

- a) Kesukaan dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari kesenangannya mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kemauan yang kuat untuk belajar.
- b) Ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan keaktifan dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan, serta kesegeraan dalam menghadapi tugas-tugas yang ditetapkan oleh guru.
- c) Perhatian, memperhatikan saat mengikuti pembelajaran ditentukan oleh kemampuan berkonsentrasi dan ketelitian dalam memperhatikan penjelasan guru.
- d) Partisipasi dalam pembelajaran ditandai dengan kemauan, tekad dan kerja keras serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, kita harus memiliki inovasi dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran. Inovasi tersebut bisa diciptakan melalui keterampilan yang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran agar tidak merasa bosan akan

tetapi merasa antusias, dan memiliki partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Variasi dalam penggunaan media contohnya dengan menggunakan media lagu.

Wening Desti Dian Pertiwi, dkk (2023) Media lagu merupakan sarana tepat yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui lagu, peserta didik akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan kata-kata yang ada, sehingga diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan. Guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental, dan mendukung lingkungan belajar.

Menurut Putri (2019) dengan media lagu yang digunakan memiliki pesan materi yang terkandung dalam liriknya mengenai konsep pembelajaran. Bahasa yang sederhana pada media lagu yang diberikan peserta didik akan lebih mudah dipahami dan mengingat pelajaran. Arya (2017) juga menyatakan dengan media lagu dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan menyenangkan karena aktifitas pembelajaran dilakukan dengan bernyanyi (belajar sambil bernyanyi) sehingga tidak merasa bosan dan mengantuk, tetapi lebih merasa tertarik, bersemangat dan memperhatikan pembelajaran, serta berani aktif saat proses pembelajaran. Media lagu pembelajaran ini dirancang dengan mengubah lirik-lirik pada instrumen lagu anak, sehingga akan menjadi lagu yang mengandung materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat kegiatan pembelajaran secara langsung didalam kelas. Kelas V SDN Karangbale 01 yang berjumlah 15 peserta didik, 7 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki. Pada kegiatan pembelajaran IPA dikelas terlihat hanya beberapa peserta didik yang aktif, peserta didik yang lain terlihat bosan, kurang semangat, dan tidak mendengarkan guru yang sedang menjelaskan didepan. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran tidak menggunakan media yang menarik dan bervariasi sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai materi-materi pada pelajaran IPA khususnya materi siklus air. Ketika diadakannya pretest, hasil nilai pretest menunjukkan kategori rendah 0%, sedang 80%, tinggi 20% sehingga dapat dikatakan minat belajarnya berada pada kategori sedang. Untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan agar peserta didik lebih semangat belajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, sebaiknya guru memilih penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Adapun kelebihan media lagu menurut Bakar (2016), Kelebihannya yaitu salah satu media yang dapat diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan peserta didik, meningkatkan daya imajinasi peserta didik, dan sangat efektif untuk pembelajaran bahasa serta pengadaan programnya sangat simpel. Sebagai salah satu pilihan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dan untuk mengarahkan peserta didik terutama dalam penguasaan materi. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Lagu terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pelajaran IPA di SD Negeri Karangbale 01”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimental dan jenis penelitiannya adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain kuasi eksperimental menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangbale 01 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Penelitian dilakukan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Sesuai dengan desain penelitian yang telah disebutkan, peneliti menggunakan kelas eksperimen tanpa kelas kontrol guna melihat hasil pada pre-test dan post-test sebagai tolak ukur kesetaraan sebelum treatment dengan media lagu dan setelah treatment dengan media lagu Hal tersebut juga guna melihat apakah terdapat perbedaan signifikansi pada pengimplementasian media lagu terhadap minat belajar meteri Siklus Air pada siswa kelas V SDN Karangbale 01.

Tabel 1 Skema One Group Pretest - Posttest Design

Pretest	Perlakuan/Treatment	Posttest
Q ₁	X	Q ₂
Q ₁	: Tes awal (<i>Pre Test</i>) sebelum dilakukan perlakuan	
X	: Perlakuan (<i>Treatment</i>) diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan media lagu pembelajaran	
Q ₂	: Test akhir (<i>Post Test</i>) sesudah dilakukan perlakuan	

Populasi yang dilibatkan pada penelitian ialah seluruh peserta didik kelas V SDN Karangbale 01 yang berjumlah 15 siswa. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah sampel jenuh. Dimana target dalam pengambilan sampel telah dipilih dan ditentukan oleh permasalahan yang ada dan sesuai untuk di jadikan sampel penelitian.

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Uji validitas isi yang dilakukan ada 2 yaitu uji validitas ahli dan uji validitas konstruk. Kemudian dilanjutkan pada uji reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha. Data pada hasil penelitian kemudian dilakukannya uji normalitas dengan rumus uji Kolmogorov-Smirnova. Untuk uji t memakai uji Paired Sample T-Test pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$ pada uji hipotesis. Segala perhitungan data yang diperoleh dibantu menggunakan IBM SPSS Statistics 23.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil analisis minat peserta didik kelas V SDN Karangbale 01 terhadap pelajaran IPA sebelum diterapkannya media lagu pembelajaran.

Data penelitian ini bersumber dari penyebaran kuesioner minat yang sebelum diterapkannya media lagu pada peserta didik kelas V di SDN Karangbale 01. Adapun data hasil penelitian diuraikan dengan bantuan IBM SPSS Statistis 23 sebagai berikut:

Tabel 2 Statistics Pretest
hasil Pretest Minat

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		33,60
Median		33,00
Mode		31

Std. Deviation	4,102
Variance	16,829
Minimum	29
Maximum	45

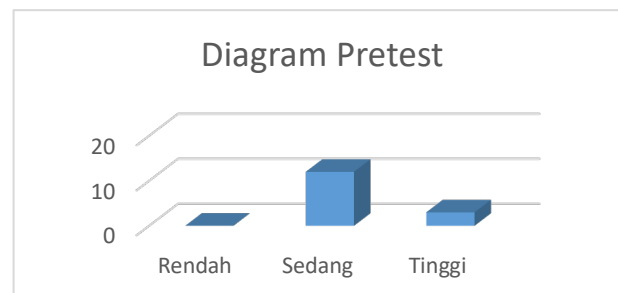
Berdasarkan tabel hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa data minat siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan media lagu di SDN Karangbale 01 diperoleh nilai mean sebesar 33,60, median sebesar 33,00, modus sebesar 31, Standar deviasi sebesar 4,102, Varians sebesar 16,829, nilai minimum sebesar 29, nilai maximum sebesar 45, dan rentang data yaitu sebesar $45 - 29 = 16$. Dari hasil interpretasi tabel diatas selanjutnya mengitung pengkategorian kuesioner minat untuk mengetahui seberapa besar minat siswa sebelum diterapkannya media lagu. Berikut perhitungannya dengan bantuan Ms. Excel pada table 3 :

Tabel 3 Kategorisasi Skor Pretest

Rumus	Kategori
$X < (\text{Mean} - 1,0 \text{ Std. Deviasi})$	Rendah
$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

Sumber : (Azwar, 2019 : 149)

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 29,50$	Rendah	0	0%
2	$29,50 \leq X < 37,7$	Sedang	12	80%
3	$37,7 \leq X$	Tinggi	3	20%
Total			15	100%



Gambar 1 Diagram Pretest

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik sebelum diterapkannya media lagu maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dikategorikan sedang dengan presentase 80% dengan jumlah frekuensi 12.

2. Hasil analisis minat peserta didik kelas V SDN Karangbale 01 terhadap pelajaran IPA sesudah diterapkannya media lagu pembelajaran.

Data penelitian ini bersumber dari penyebaran kuesioner minat yang setelah diterapkannya media lagu pada peserta didik kelas V di SDN Karangbale 01. Adapun

data hasil penelitian diuraikan dengan bantuan IBM SPSS Statistis 23 terdapat pada table 4:

Tabel 4 Statistics Data Posttest
Hasil Posttest Minat

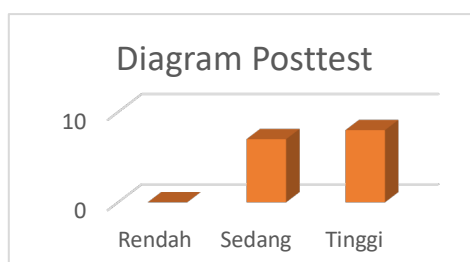
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		48,60
Median		48,00
Mode		48 ^a
Std. Deviation		3,291
Variance		10,829
Minimum		42
Maximum		55

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa data minat peserta didik terhadap pembelajaran IPA menggunakan media lagu di SDN Karangbale 01 diperoleh nilai mean sebesar 48,60, median sebesar 48,00, modus sebesar 48, Standar deviasi sebesar 3,291, Varians sebesar 10,829, nilai minimum sebesar 42, nilai maximum sebesar 55, dan rentang data (data terbesar dikurangi data terkecil) yaitu sebesar $55 - 42 = 13$. Dari hasil interpretasi tabel diatas selanjutnya mengitung pengkategorian kuesioner minat untuk mengetahui seberapa besar minat siswa sebelum diterapkannya media lagu. Berikut perhitungannya dengan bantuan Ms. Excel terdapat pada table 5.

Tabel 5 Kriteria Skor Posttest

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 45,31$	Rendah	0	0%
2	$45,31 \leq X < 51,9$	Sedang	7	47%
3	$51,9 \leq X$	Tinggi	8	53%
Total			15	100%



Gambar 2 Diagram Posttest

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat siswa setelah diterapkannya media lagu maka dapat disimpulkan bahwa minat

belajar siswa dikategorikan tinggi dengan presentase 53% dengan jumlah frekuensi 8.

3. Pengaruh media lagu terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA di SD Negeri Karangbale 01 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Pengujian validitas dilakukan dengan 2 cara yaitu validitas ahli dan validitas konstruk. Pada uji validitas ahli peneliti melakukan uji validitas ahli kepada 3 orang ahli yaitu 2 dosen dan 1 guru kelas pada kelas yang akan dilakukan penelitian. Berdasarkan perhitungan ada satu pernyataan yang tidak valid yang presentase kecocokannya kurang dari 50 % yaitu pada butir pernyataan nomor 14 dengan presentase 33 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 16 pernyataan, terdapat 1 pernyataan yang tidak valid dan 15 pernyataan yang valid karena presentase kecocokannya lebih dari 50 %. Kemudian butir Pernyataan yang tidak valid akan diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli. Kemudian melakukan uji validitas konstruk dari data yang bersumber dari penyebaran angket skala minat. Sebelum angket skala minat disebarkan kepada responden, skala minat tersebut diuji validitasnya. Sebelum diuji validitasnya, jumlah aitemnya adalah 14 yang terdiri dari 4 indikator yaitu kesukaan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa. Adapun perhitungannya menggunakan KMO and Bartlett's Test dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,582
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	171,676
	Df	91
	Sig.	,000

Berdasarkan data tabel hasil uji KMO and Bartlett's Test diperoleh nilai Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy sebesar 0,582 dan nilai sig. Bartlett's Test of Sphericity sebesar 0,000. Dari hasil analisis faktor diatas, menunjukkan nilai KMO $0,582 > 0,5$ dan nilai yang diperoleh dari sig. Bartlett's Test of Sphericity $0,000 < 0,05$. Dari Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dikatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya melakukan uji reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha untuk menentukan soal yang diujikan dikategorikan layak atau tidak untuk digunakan dengan membandingkan $T_{hitung} > T_{tabel 5\%}$ yang telah ditentukan. Nilai koefisien reliabelitas yang diperoleh adalah $T_{hitung} = 0.920$ sedangkan $T_{tabel 5\%} = 0.553$. Dilihat dari tabel kriteria uji reliabelitas $T_{hitung} = 0.920$ yang termasuk dalam kategori tinggi sehingga soal yang diujikan dikatakan valid untuk digunakan. Hasil T_{hitung} yang diperoleh dengan rumus Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Reability Statistic

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,920	,921	16

Penelitian dilangsungkan pada satu kelas eksperimen yaitu kelas V yang mencangkup 15 peserta didik untuk melihat pengaruh media lagu terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran siklus air. Media pembelajaran yang dipakai ialah jenis media lagu, lagu termasuk ke dalam media audio karena lagu merupakan sesuatu yang berkaitan dengan indera pendengaran. Untuk pembandingan peneliti memberi pre-test sebelum treatment kemudian memberi post-test setelah adanya treatment dengan penerapan media lagu. Lalu hasil dari pre-test dan juga post-test diuji kenormalannya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnova. Hasil uji yang diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih mendominasi dari $\alpha=0,05$. Dilihat dari hasil uji normalitas untuk nilai pada hasil pre-test adalah $\text{sig } 0.136 > 0.05$ dan nilai pada hasil post-test adalah $\text{sig } 0.185 > 0.05$ yang artinya hasil dari pre-test dan post-test berdistribusi normal yang hasilnya tertera pada tabel 8.

Tabel 8 Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pretest	,136	15	,200*	,940	15	,385
Skor Posttest	,185	15	,178	,961	15	,714

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah peneliti melakukan uji normalitas untuk langkah berikutnya melakukan uji t memakai rumus uji Paired Sample T-Test dengan pengambilan keputusan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kemudian jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji Paired Simple T-Test pada Tabel 5 menunjukkan hasil signifikansi $0.000 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *Pretest* dengan *Posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan media lagu terhadap minat belajar pelajaran IPA khususnya materi siklus air pada siswa kelas V SD Negeri Karangbale 01 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Tabel 9 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-9,733	8,181	2,112	-14,264	-5,203	-4,608	14	,000

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penerapan media lagu berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat belajar pelajaran IPA khususnya materi siklus air pada siswa kelas V SDN Karangbale 01. Media lagu mampu membantu pendidik untuk menjelaskan suatu materi IPA pada peserta didik. Pengimplementasian media lagu merupakan salah satu usaha pendidik dalam melakukan inovasi pembelajaran. Contohnya dengan membuat lagu yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat lebih menarik perhatian dan fokus peserta didik pada materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media lagu mengalami keberhasilan melalui pelaksanaan pre-test dan post-test dalam pengisian kuesioner. Selain itu, keterlaksanaan penggunaan media lagu tersebut juga masuk dalam kategori baik, aktivitas dan responnya juga positif.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, dapat merubah mata pelajaran yang akan diteliti. Agar penerapan media lagu pada dunia Pendidikan dalam materi mata pelajaran lain.

Daftar Pustaka

- Arya, W. J. (2017). *Pengaruh Media Lagu terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di MtS Ahliyah 1 Palembang*. (Skripsi Sarjana, UIN Raden Patah Palembang). <https://repository.radenfatah.ac.id/12600/1/WELY%20JULITA%20ARYA%20%2813222111%29.pdf>
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bakar, Z. (2016). Pemanfaatan Lagu Sebagai Implementasi Model Pakem Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2812>
- Putri, E.N.D. (2019). Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 233–236.
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
- Triana, V. (2017). Keefektifan Media Lagu Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal. (Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Semarang). <https://lib.unnes.ac.id/31271/1/1401413130.pdf>
- Pertiwi, W. D. D., Roshayanti, F., Untari, M. F. A., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Lagu Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Pedurungan Kidul 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 597-602.